

## EFEKTIVITAS TEKNIK PENDEKATAN PRAGMATIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VIII SMPN 1 TAMBANGAN T.A. 2015-2016

Oleh :  
Hanapi Lubis, S.Pd.,M.Pd.  
Dosen Pendidikan Bahasa dan Seni STKIP Tapanuli Selatan  
Email : Lubis.hanapi@yahoo.com

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Sejauh manakah hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016 dengan menggunakan teknik pendekatan pragmatik? (2) Sejauh manakah efektivitas pendekatan pragmatik terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016? (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan menggunakan pendekatan pragmatik terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan sejauh manakah hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016 dengan menggunakan pendekatan pragmatik. (2) Untuk mendeskripsikan sejauh manakah efektivitas pendekatan pragmatik terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016. (3) Untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh yang signifikan menggunakan pendekatan pragmatik terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuasi eksperimen. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan eksperimen tentang dua pendekatan pembelajaran keterampilan berbicara yang berbeda dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan pendekatan pragmatik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Penerapan teknik pendekatan pragmatik efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016" Dibandingkan dengan kriteria penilaian yang telah diajukan sebelumnya, dan ternyata nilai uji  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian penerapan teknik pendekatan pragmatik efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya mempelajari bahasa secara umum ialah mampu mempergunakan bahasa untuk berkomunikasi. Namun dalam praktek pengajaran bahasa di sekolah sering kita lihat yang diajarkan ialah pengetahuan bahasa yang menitikberatkan pengajaran pada aspek pengertian bahasa. Hasil pengajaran bahasa secara ilmu pengetahuan mampu membuat siswa merumuskan bentuk-bentuk bahasa menurut pola yang dilatihkan tetapi belum tentu dapat menggunakannya dengan baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan bangsa Indonesia.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara

cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara.

Dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa pengajaran bahasa Indonesia telah menyimpang jauh dari misi sebenarnya. Guru lebih banyak berbicara tentang bahasa (*talk about the language*) daripada melatih menggunakan bahasa (*using language*). Dengan kata lain, yang ditekankan adalah penguasaan tentang bahasa (*form-focus*). Guru bahasa Indonesia lebih banyak berkuat dengan pengajaran tata bahasa, dibandingkan mengajarkan kemampuan berbahasa Indonesia secara nyata.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif; aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan pragmatik. Melalui pendekatan pragmatik, siswa diajak untuk berbicara dalam konteks dan situasi tutur yang nyata dengan menerapkan prinsip pemakaian bahasa secara *komprehensif*.

Penggunaan pendekatan pragmatik dalam pembelajaran keterampilan berbicara diharapkan mampu membawa siswa ke dalam situasi dan konteks berbahasa yang sesungguhnya sehingga keterampilan berbicara mampu melekat pada diri siswa sebagai sesuatu yang

rasional, kognitif, emosional, dan afektif. Yang tidak kalah penting, para siswa juga akan mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, mampu menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, serta mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, diharapkan melalui teknik pendekatan pragmatik ini, kemampuan berbicara siswa dapat meningkat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Efektivitas Teknik Pendekatan Pragmatik dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016”.

### B. Perumusan Masalah

1. Sejauh manakah hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016 dengan menggunakan teknik pendekatan pragmatik?
2. Sejauh manakah efektivitas pendekatan pragmatik terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan menggunakan pendekatan pragmatik terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016?

### C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_a$  : Penerapan teknik pendekatan pragmatik efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016.
- $H_0$  : Penerapan teknik pendekatan pragmatik tidak efektif terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

## TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### A. Hasil Belajar Siswa

Amidjaja (2000) mengatakan bahwa : "Hasil belajar atau prestasi belajar adalah segala sesuatu yang menggambarkan tingkat pencapaian belajar selama waktu tertentu. Biasanya hasil belajar ini didapat dari penilaian yang tidak dapat dipisahkan dan keseluruhan penyelenggaraan pendidikan".

### B. Hakikat Berbicara

Menurut Tarigan, (2002:15) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi dapat mempersatukan individu-individu ke

dalam kelompok-kelompok dengan jalan menyampaikan konsep-konsep umum, menciptakan suatu kesatuan lambang-lambang yang membedakannya dari kelompok-kelompok lain, dan menetapkan suatu tindakan tersebut, serta tidak akan dapat bertahan lama jika tidak masyarakat-masyarakat bahasa.

### C. Pengertian Pragmatik

Leech (2003:128) melihat pragmatik sebagai bidang kajian dalam bidang linguistik yang mempunyai kaitan dengan semantik. Keterkaitan ini disebut semantisme, yaitu melihat semantik sebagai bagian dari pragmatik dan komplementarisme atau melihat semantik dan pragmatik sebagai dua bidang yang saling melengkapi.

## METODE PENELITIAN

### A. Disain Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran pengaruh pendekatan pragmatik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal yang dilaksanakan pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2016. Pengaruh tersebut dapat diketahui setelah melakukan uji-coba yaitu menggunakan pendekatan pragmatik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan disain sebagai berikut :

### DESAIN PENELITIAN

No	Kelompok	Pre Tes	Perlakuan	Post Test
1	Eksperimen	√	Menggunakan pendekatan pragmatik	√
2	Kontrol	√	Tanpa pendekatan pragmatik	√

### B. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang utama dalam penelitian ini, yang berguna bagi pengujian hipotesis. Oleh sebab itu agar dapat di ambil kesimpulan tentang masalah yang diteliti perlu dilaksanakan pengolahan data yang terorganisir sesuai dengan teknik yang digunakan.

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mentabulasi skor tes berbicara siswa.
- b. Mencari mean variabel X
- c. Mencari deviasi standar variabel X
- d. Merubah skor menjadi nilai

Skor yang diperoleh diubah menjadi nilai dengan menggunakan Rumus sebagaimana Arikunto (2006:246) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{SkorMaksimum seluruh soal}} \times 100$$

- e. Menentukan nilai rata-rata

Nilai rata-rata dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata – rata nilai  
 $\sum x_i$  = Jumlah nilai  
 N = Jumlah sampel

Untuk menguji kebenaran hipotesa yang diajukan oleh peneliti sebelumnya maka dilakukan uji-t menurut Sudjana (2002:67) dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = t-tes  
 $\bar{X}_1$  = Rata- rata skor siswa pada pre-tes  
 $\bar{X}_2$  = Rata- rata skor siswa pada post-tes  
 $n_1$  = Jumlah keseluruhan sampel pada kelompok eksperimen  
 $n_2$  = Jumlah keseluruhan sampel pada kelompok Kontrol  
 $S^2$  = Varians dari kedua tes

(Sudjana, 2002:67)

Selanjutnya varian dari kedua tes ( $S^2$ ) dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Arikunto, 2006:202- 203)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen**

Hasil perhitungan dinyatakan dengan bentuk skor penilaian dan kemudian perhitungan dari hasil data didistribusikan dengan : nilai rata-rata siswa atau Mean, nilai yang banyak muncul atau Modus dan standar deviasi.

Setelah diadakan test berbicara maka hasil perolehan pre test siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**SKOR PRE TES KELOMPOK EKSPERIMEN**

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	$Xi^2$	$FiXi^2$
1	40	2	80	1600	6400
2	50	4	200	2500	40000
3	60	10	600	3600	360000
4	70	8	560	4900	313600
5	80	2	160	6400	25600
6	90	4	360	8100	129600
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>1960</b>	<b>27100</b>	<b>875200</b>	

Dari perhitungan di atas, nilai rata-rata atau Mean Score ( $\bar{X}$ ) dapat dikalkulasikan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi} = \frac{1960}{30} = 65.33$$

Maka :

Modus pre-test adalah 60 dan Standar deviasi pre-test:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)} = \frac{30 \cdot 875200 - 1960^2}{30(30-1)} = \frac{4217250 - 4060225}{870} = \frac{157025}{870} = 180.48$$

Simbol  $S^2 = 180.48$  dinyatakan bahwa nilai variansi dari Standar Deviasi (S) diambil dari akar kuadrat yaitu : 13,43.

**DATA POST-TEST A KELOMPOK EKSPERIMEN**

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	$Xi^2$	$FiXi^2$
1	60	7	420	3600	176400
2	70	8	560	4900	313600
3	80	9	720	6400	518400
4	90	6	540	8100	291600
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>2240</b>	<b>23000</b>	<b>1300000</b>	

Dari perhitungan di atas, nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) dapat dikalkulasikan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi} = \frac{2240}{30} = 74.66$$

Maka :

Modus post-test adalah 80 dan Standard Deviasi post-test:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)} = \frac{30 \cdot 1300000 - 2240^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{5379000 - 529000}{870}$$

$$= \frac{89000}{870}$$

$$= 102.29$$

Simbol  $S^2 = 102.29$  dinyatakan dengan nilai variansi dari Standar Deviasi (S) dengan akar kuadrat yaitu : 10,11.

**2. Deskripsi Data Kelompok Kontrol**

Setelah diadakan test berbicara maka hasil perolehan pre test siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**DATA PRE TEST KELOMPOK KONTROL**

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	$Xi^2$	$FiXi^2$
1	40	5	200	1600	40000
2	50	2	100	2500	10000
3	60	15	900	3600	810000
4	70	8	560	4900	313600
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>1760</b>	<b>12600</b>	<b>1173600</b>

Dari hasil perhitungan di atas, nilai rata-rata (  $\bar{X}$  ) dapat dikalkulasikan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

$$= \frac{1760}{30}$$

$$= 58.66$$

Maka :

Modus pre-test adalah 60 dan Standard deviasi pre-test:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30 \cdot 1173600 - 1760^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{2901150 - 2832489}{870}$$

$$= \frac{68661}{870}$$

$$= 78.92$$

Simbol  $S^2 = 78.92$  dinyatakan dengan nilai variansi dari standar deviasi (S) dengan mengambil akar kuadrat yaitu : 8,88.

**DATA POST TEST KELOMPOK KONTROL**

No	Skor (Xi)	Fi	FiXi	$Xi^2$	$FiXi^2$
1	50	3	150	2500	22500
2	60	9	540	3600	291600
3	70	14	980	4900	960400
4	80	4	320	6400	102400
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>1990</b>	<b>17400</b>	<b>1376900</b>

Dari hasil perhitungan di atas, nilai rata-rata (  $\bar{X}$  ) dapat dikalkulasikan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

$$= \frac{1990}{30}$$

$$= 66.33$$

Maka :

Modus post-test adalah 70 dan standar deviasi post-test:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30 \cdot 123440 - 1912^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{3703200 - 3655744}{870}$$

$$= \frac{47456}{870}$$

$$= 54.54$$

Simbol  $S^2 = 54.54$  dinyatakan dengan nilai variansi dari standar deviasi (S) dengan cara mengambil akar kuadrat yaitu : 7,38.

**B. Analisa Test**

- Tes normalitas dengan lilliefors
- Tes homogenitas dengan test F

**1. Uji Normalitas Tes**

- Data pre-test dari kelompok eksperimen

**DATA PRE TEST DARI KELOMPOK EKSPERIMEN DENGAN MENGGUNAKAN UJI NORMALITAS TEST**

Skor (Xi)	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
40	2	1	-2.02	0.0217	0.0333	0.0116
50	4	2	-1.65	0.495	0.0666	0.0171
60	10	6	-1.27	0.1020	0.2	0.098
70	8	9	-0.53	0.2981	0.3	0.0019
80	2	16	-0.16	0.4364	0.5333	0.0969
90	4	21	0.21	0.5832	0.7	0.1168
L0 = 0.1168		Lt = 0.161		SOL0 < Lt		
Disimpulkan : Distribusi data normal						

- Data post-test dari kelompok eksperimen

**DATA POST TEST DARI KELOMPOK EKSPERIMEN DENGAN MENGGUNAKAN UJI NORMALITAS TEST**

Skor (Xi)	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
60	7	3	-1.64	0.0505	0.1	0.0495
70	8	7	-1.15	0.1251	0.2333	0.1082
80	9	11	-0.65	0.2578	0.3666	0.1088

90	6	15	-0.16	0.4364	0.5	0.0636
L0 = 0.1088			Lt = 0.161		SOLO < Lt	
Disimpulkan : Distribusi data normal						

- Data pre-test dari kelompok kontrol

**DATA PRE TEST DARI KELOMPOK KONTROL DENGAN MENGGUNAKAN UJI NORMALITAS TEST**

Skor (Xi)	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
40	5	3	-1.81	0.0351	0.1	0.0649
50	2	5	-1.25	0.1056	0.1666	0.061
60	15	6	-0.68	0.2482	0.2	0.0482
70	8	11	-0.46	0.6664	0.3666	0.0438
L0 = 0.1243			Lt = 0.161		SOLO < Lt	
Disimpulkan : Distribusi data normal						

- Data post-test dari kelompok kontrol

**DATA POST TEST DARI KELOMPOK KONTROL DENGAN MENGGUNAKAN UJI NORMALITAS TEST**

Skor (Xi)	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
50	3	3	-1.86	0.0314	0.1	0.0686
60	9	4	-1.58	0.0571	0.1333	0.0762
70	14	6	-0.77	0.2206	0.2	0.0206
80	4	7	-0.64	0.2611	0.2333	0.0278
L0 = 0.0991			Lt = 0.161		SOLO < Lt	
Disimpulkan : Distribusi data normal						

2. Uji Homogenitas Tes

- Tes homogenitas pada kelompok eksperimen Sesuai dengan data di atas, dapat diketahui bahwa :

A. Variansi dari pre-test kelompok eksperimen adalah 180.48

B. Variansi dari post-test kelompok eksperimen adalah 102.29

Kemudian, tes homogenitas diuji dengan F tes sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}} = \frac{180.48}{102.29} = 1.76$$

Untuk  $\alpha = 0.05$  dk  $(n-1) = 30-1 = 29$  dan dk denominatornya  $(n-1) = 30 - 1 = 29$ . Berdasarkan tabel distribusi F ditemukan bahwa F tabel = 1.85 Sebab F-hitung (1.76) adalah lebih kecil dari F-tabel (1,85), maka dapat disimpulkan bahwa pre-test dan post-test adalah homogenitas.

- Tes homogenitas pada kelompok kontrol Berdasarkan data sebelumnya, dapat diketahui bahwa :

1. Variansi dari pre-test kelompok kontrol adalah 78.92
2. Variansi dari post-test kelompok kontrol adalah 54.54

Kemudian, uji homogenitas di uji dengan test F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}} = \frac{78.92}{54.54} = 1.44$$

Untuk  $\alpha = 0.05$  dk hitung  $(n-1) = 30-1 = 29$  dan dk denominatornya  $(n-1) = 30 - 1 = 29$ . Berdasarkan distribusi tabel F ditemukan bahwa F-tabel = 1,85. Sebab F-hitung (1.85) maka dapat disimpulkan bahwa pre-test dan post-test adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesa, dalam penelitian data diambil dari nilai post-test kelompok eksperimen dan nilai post-test pada kelompok kontrol tentang keterampilan berbicara siswa. Nilai post-test diambil setelah dilakukan penerapan pembelajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t, yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$\bar{X}_1$  = Perbandingan tingkat nilai pada pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = Perbandingan tingkat nilai pada pre-test dan post-test pada kelompok kontrol

$n_1$  = Jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  = Jumlah sampel kelompok kontrol

S = Kombinasi Standar Deviasi

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n(n - 2)} = \frac{(30 - 1).102,29 + (30 - 1).54.54}{30(30 - 2)} = \frac{2966,41 + 1581.66}{58} = \frac{4548.07}{58} = 78.415$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui kombinasi standar deviasi dari nilai akar kuadrat yakni 78,415 adalah 8,85.

$$\bar{X}_1 = 74.66$$

$$\bar{X}_2 = 66.33$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

$$S = 8.85$$

Maka dapat dikalkulasikan sebagai berikut :

$$t = \frac{74.66 - 66,33}{\frac{8,85}{\sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}} = \frac{8,33}{8,85.0,24} = \frac{8,33}{2.124} = 3,92$$

Dari perhitungan perbandingan nilai standar signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan dk 30-2, diperoleh nilai  $t_{0,05(58)}$  antara 2.021-2.000, nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3.92 > 2.021 - 2.000$ ). Artinya Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak, and Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) Diterima.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Ada beberapa temuan dari hasil analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 74.66 dan standar deviasinya adalah 102.29, sedangkan nilai rata-rata post-test pada kelompok kontrol adalah 66.33 dan standar deviasinya adalah 54.54.
- b. Nilai dari “ $t_0$ ” dalam penelitian ini adalah 8.85 dimana “ $t$ ” tabel adalah 3.92 dalam standar signifikan 0.05 atau 5%. Berarti “ $t_0$ ” lebih besar dari “ $t$ ”.

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 74,66. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh kemudian ditabulasikan ke dalam peringkat nilai yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

No	Nilai	Tingkat Efektivitas Pendekatan Pragmatik
1.	9 – 10	Sangat efektif
2.	7 – 8,9	Efektif
3.	5 – 6,9	Kurang efektif
4.	< 5	Tidak efektif

Maka nilai = 74,66 berada antara 7,0 – 8,9 dengan demikian dapat disebutkan bahwa pendekatan pragmatik efektif dalam meningkatkan keterampilan

berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

Efektifnya pendekatan pragmatik dalam berbicara, menurut pendapat penulis karena siswa terlibat secara maksimal dalam proses kegiatan pembelajaran baik dari segi mental intelektual dan sosial emosional, kemudian dengan keterlibatan siswa secara aktif, siswa terangsang oleh tugas dan aktif mencari sumber sendiri.

Pada bab sebelumnya dikemukakan hipotesis bahwa ” Penerapan teknik pendekatan pragmatik efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016”. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan kategori efektif. Maka hipotesis penelitian yang diajukan diterima kebenarannya.

Sesuai dengan judul penelitian ini mengenai perbedaan hasil belajar belajar disebabkan penggunaan dua metode mengajar yakni teknik pendekatan pragmatik dan tanpa teknik pendekatan pragmatik, maka setiap komponen judul itu akan ditentukan konsep-konsepnya,

**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta berpedoman pada temuan penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

- 1. Terdapat perbandingan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan teknik pendekatan pragmatik dengan tanpa menggunakan teknik pendekatan pragmatik, ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.
- 2. Pengajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik akan memberikan hasil belajar yang cukup tinggi dibandingkan dengan hasil belajar tanpa menggunakan pendekatan pragmatik.
- 3. Berdasarkan hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji  $t$ , diketahui bahwa  $t$ -hitung 3,92 dengan  $t$ -tabel antara 2.021 – 2.000. Dimana hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesa Nol ( $H_0$ ) ditolak. Berarti “Penerapan teknik pendekatan pragmatik efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa SMP Negeri 1 Tambangan Tahun Pembelajaran 2015-2016”

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Rohani. 2004. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud

Ali, Lukman, 2002. *Bahasa dan Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Saiful Bahri. 2001. *Guru dan Anak Dididik dalam Pambelajaran Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang, 2003. *Pragmatik (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Harahap, Nasrun, et all. 2001. *Teknik Penelitian Hasil Belajar*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Kridalaksana, Harimurti. 2002. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kunjawa Rahardi. 2008. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indoesia*. Jakarta: Erlangga
- Larasati, 2004. *Membina Keterampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- Leech, Geoffrey N. 2003. *Principles of Pragmatics*. London: Longman
- Levinson, Stephen C. 2001. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press
- Mukti, 2004. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyimak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Nababan. PWJ, 2005. *Ilmu Pragmatik Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Dep P & K
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, Poerwadarminta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Surakhmad, Winarno. 2004. *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Syafi'e, Imam., 2004. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta
- Tarigan, Henry Guntur. 2002. *Berbicara Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar. 2004. *Pragmatik Sebuah Perspektik Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yuniawan, 2002. *Mahir Berbahasa*. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.